

# **LAPORAN TRACER STUDY**

## **PROGRAM STUDI DIPLOMA IV PERTANAHAN STPN**

### **A. PENDAHULUAN**

Tracer study merupakan studi penelusuran terhadap lulusan. Survey ini penting dilakukan kaitannya dengan kualitas dan ketrampilan lulusan program studi sebagai pekerja yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan yang diinginkan oleh pasar kerja. Kebutuhan tracer study bagi program studi adalah untuk mengetahui kesesuaian kompetensi yang disusun oleh program studi dengan kompetensi yang diinginkan oleh pengguna lulusan. Tracer study juga didefinisikan sebagai kesesuaian antara hasil pendidikan dengan bidang kerja. Tracer study juga dapat memberikan informasi tentang suasana kerja dan kondisi lulusan pada saat masuk kerja.

Program Diploma IV Pertanian Sekolah Tinggi Pertanian Nasional berkomitmen untuk meningkatkan kualitas lulusan. Tracer study ini dilaksanakan untuk menjaring informasi dan masukan dari para lulusan yang sangat penting bagi evaluasi dan pengembangan Prodi dalam kurikulum dan proses pembelajaran sehingga lulusan mempunyai kapasitas dan kemampuan sesuai dengan standar yang ditetapkan pengguna (user).

### **B. TUJUAN**

- 1) Mendapatkan masukan dari alumni terhadap proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan Program Diploma IV Pertanian.
- 2) Sebagai komitmen Prodi diploma IV pertanian untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi pasar kerja

- 3) Sebagai pedoman bagi program studi diploma IV untuk menentukan rencana tindak lanjut dan perbaikan dalam proses pembelajaran
- 4) Sebagai pedoman bagi program studi diploma IV untuk menentukan Visi dan Misi STPN.

### **C. MANFAAT**

Hasil tracer study terhadap alumni mempunyai beberapa manfaat, tidak hanya bagi program studi tetapi juga bagi lulusan Program Studi Diploma IV pertanahan yang akan datang. Manfaat tracer study adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi program studi, hasil tracer study bermanfaat sebagai bahan masukan utama untuk menyelenggarakan dialog baik secara internal maupun eksternal, khususnya untuk penyusunan visi dan misi Prodi.
- 2) Bagi lulusan, hasil tracer study dapat menjadi masukan untuk mengembangkan kapasitas diri berdasarkan input dari pihak pengguna
- 3) Bagi mahasiswa, hasil tracer study bermanfaat dalam membuka peluang kerja lebih besar apabila nanti lulus kuliah

### **D. METODE PENGAMBILAN SAMPEL**

Sampel dalam tracer study adalah para alumni di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. Dalam tracer study ini adalah alumni yang ada di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan yang tersebar di Pulau Jawa dan Bali berjumlah 95 orang.

### **E. METODE PENGUMPULAN DATA**

Fokus dalam kajian/tracer studi adalah umpan balik alumni program studi diploma IV pertanahan terkait harapan dan pembeda lulusan

STPN terhadap Perguruan Tinggi Lain dalam hal proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengisian kuesioner secara terbuka oleh alumni di Kanwil BPN dan Kantor Pertanahan yang tersebar di Pulau Jawa dan Bali.

#### **F. ANALISIS DATA**

Hasil olahan data dari kuesioner dilakukan dengan analisis interpretasi. Interpretasi meliputi memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menerangkan pola-pola uraian dan mencari hubungan dan keterkaitan diantara dimensi uraian tersebut.

#### **G. PROFIL ALUMNI**

Profil alumni/lulusan program studi diploma IV pertanahan STPN adalah pegawai di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Alumni program studi diploma IV pertanahan bekerja di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN pusat di Jakarta dengan struktur organisasi:

- a. Sekretariat Jenderal;
- b. Direktorat Jenderal Tata Ruang;
- c. Direktorat Jenderal Infrastruktur Keagrariaan;
- d. Direktorat Jenderal Hubungan Hukum Keagrariaan;
- e. Direktorat Jenderal Penataan Agraria;
- f. Direktorat Jenderal Pengadaan Tanah;
- g. Direktorat Jenderal Pengendalian Pemanfaatan Ruang
- h. dan Penguasaan Tanah;
- i. Direktorat Jenderal Penanganan Masalah Agraria,
- j. Pemanfaatan Ruang dan Tanah;
- k. Inspektorat Jenderal;
- l. Staf Ahli Bidang *Landreform* dan Hak Masyarakat atas Tanah.

Selain di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN para alumni juga bekerja di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional yang terletak di 33 Provinsi dan bekerja pada Kantor Pertanahan Kabupaten seluruh Indonesia.

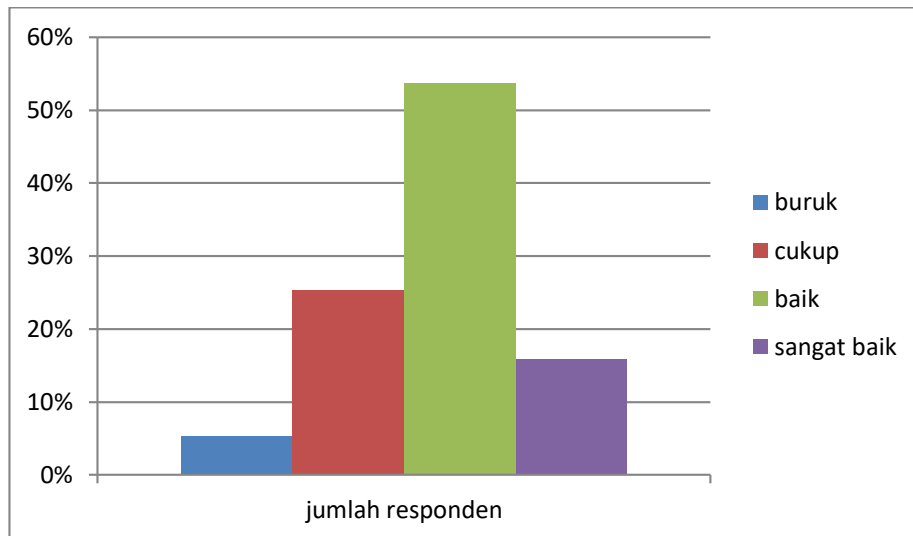
## **H. HASIL TRACER STUDY DAN PEMBAHASAN**

### **Umpan Balik Alumni Program Studi D IV Pertanahan**

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan cara wawancara maupun secara langsung diisi sendiri oleh responden, isi kuesioner terkait dengan pendapat alumni mengenai kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta saran-saran untuk peningkatan kualitas mutu pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan di STPN. Kuesioner di sampaikan secara terbatas, baik dari jumlah responden maupun lokasi responden hanya sekitaran Pulau Jawa dan Bali, umpan balik alumni berjumlah 95 responden.

Hasil Umpan Balik Alumni Program Studi D IV Pertanahan dengan nilai skala Buruk, kurang, Cukup, baik dan sangat baik. Hasil survey tentang kepuasan alumni tentang kualitas pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, khususnya mengenai Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelayanan Pendidikan dan Proses Pembelajaran. Berikut adalah hasil umpan balik alumni dalam bentuk grafik terkait dengan kepuasan alumni tentang kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lingkungan Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

### GRAFIK RESPON ALUMNI TERHADAP KUALITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN DI LINGKUNGAN STPN



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jenis layanan sarana dan prasarana masih dikategorikan baik oleh alumni. Tentunya layanan ini masih terus akan dilakukan perbaikan.

Disamping itu, kuesioner juga mencantumkan saran-saran untuk pengembangan kedepan dan keunggulan lulusan dalam bentuk uraian, diantaranya sebagai berikut:

- (a) Alumni untuk mengikuti meningkatkan perkembangan teknologi dan tingkat kedisiplinan;
- (b) Untuk perbanyak praktek lapangan,
- (c) Menambah koleksi-koleksi buku agraria
- (d) Meminimalisir sistem senioritas, lebih mengedaplan sistem kekeluargaan.
- (e) Kurikulum pembelajaran lebih disesuaikan dengan dunia kerja agar alumni belum siap kembali bekerja dikantor.
- (f) Untuk memperhatikan kualitas dosen

- (g) Memperbaiki sarana dan prasarana, perlu keseimbangan dan proses pembelajaran.
- (h) Ketersediaan peralatan praktikum yang uptodate.
- (i) Praktek kerja untuk administrasi perkantoran perlu ditambah.
- (j) Penyusunan jadwal dikaji ulang,

Masukan untuk STPN:

1. Bahan ajar untuk Prodi D IV disesuaikan dengan perkembangan;
2. Mahasiswa perlu dibekali dengan keilmuan yang interdisipliner;

(a) Harapan Lulusan terkait Moral/Karakter Lulusan

1. Para lulusan Prodi D IV dapat bekerja dengan penuh bertanggungjawab;
2. Para lulusan Prodi D IV dapat bekerja secara jujur;
3. Para lulusan Prodi D IV dapat bekerja secara disiplin;
4. Para lulusan Prodi D IV harus memiliki motivasi tinggi dalam bekerja;
5. Para lulusan Prodi D IV harus arif dalam bekerja;
6. Para lulusan harus memiliki loyalitas tinggi terhadap Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN;
7. Para lulusan diharapkan dapat memiliki integritas dan komitmen tinggi dalam bekerja;
8. Para lulusan memiliki dedikasi, etika, sopan santun dalam bekerja

(b) Harapan terhadap Lulusan terkait jejang karir

1. Para lulusan diharapkan memiliki jejang karir dan dapat dipromosikan menjadi pejabat yang bertanggungjawab

2. Para lulusan dibekali manajemen kepemimpinan dan pengelolaan/manajemen perkantoran.

Berdasarkan survei penggalian visi-misi Program Studi Diploma IV Pertanian dilakukan pula survey penggalian terhadap pembeda lulusan Program Studi Diploma IV Pertanian terhadap Perguruan Tinggi Lain. dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dijabarkan bahwa pembeda lulusan dapat dikelompokkan segi positif dan negatifnya sebagai berikut:

- (a) Pembeda Lulusan Prodi D IV Pertanian terhadap PT lain (segi positif) :
  1. Lulusan program studi diploma IV Pertanian memiliki keunggulan dalam hal pemahaman terkait pertanian/agrarian.
  2. Lulusan program studi diploma IV pertanian memiliki ketrampilan khusus dan siap pakai dibandingkan lulusan PT lain;
  3. Lebih menguasai dalam hal manajemen pertanian dan pelayanan pertanian.
  4. Dapat mengaplikasikan praktek di lapangan untuk pengukuran.
- (b) Pembeda Lulusan Prodi D IV Pertanian terhadap PT lain (kekurangan):
  1. Lulusan Diploma IV pertanian dalam bekerja memiliki loyalitas, etos kerja kerja yang kurang.
  2. Kurang dalam hal disiplin kerja.
  3. Kurang dalam inovasi dan kreatifitas dalam bekerja.

Hasil analisis terhadap penggalian visi misi Prodi D IV Pertanian dapat diperoleh gambaran bahwa ada beberapa keunggulan yang dapat ditonjolkan oleh para lulusan Prodi D IV Pertanian, namun juga ada beberapa kelemahan/kekurangan yang harus ditingkatkan Prodi untuk mewujudkan lulusan prodi D IV yang berkualitas dan

memiliki karakter unggul. Beberapa kelemahan yang perlu ditingkatkan agar lulusan dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain adalah tingkat kreatifitas dan inovasi para lulusan, disiplin kerja-etos kerja dan loyalitas terhadap Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN.

## **I. KESIMPULAN**

Tracer study terhadap lulusan Program Diploma IV Pertanahan sangat berguna bagi Program Studi Diploma IV Pertanahan untuk menilai kemampuan dan kompetensi para lulusan yang bekerja di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. Hasil tracer study ini sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran apakah lulusan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan/para pengguna. Hasil tracer studi ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun Visi dan Misi Program Studi Diploma IV pertanahan agar ke depan dapat menghasilkan lulusan yang professional dalam bekerja, memiliki karakter moral yang unggul, dapat bersaing dan memiliki keunggulan dalam bekerja. Tracer study ini juga bermanfaat dalam merumuskan kurikulum dan pembelajaran pada Prodi D IV pertanahan. Dalam rangka untuk mewujudkan lulusan yang berkarakter unggul memiliki disiplin, tanggungjawab, etos kerja, jujur, beretika maka perlu dirumuskan pola pembentukan karakter dan pembinaan karakter bagi para taruna di STPN.